

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan bertanggung jawab penuh atas kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk menghadapi masa depan. Seiring berjalannya waktu, teknologi saat ini semakin berkembang, salah satunya adalah *Era society 5.0*.

Era society 5.0 tentunya tidak bisa dipisahkan dari kemajuan teknologi yang semakin maju. Hampir setiap aktivitas kini berhubungan langsung dengan berbagai jenis teknologi. Berbagai teknologi digunakan oleh individu, organisasi, pemerintah, bahkan dunia pendidikan. Teknologi menjadi tren yang sangat unggul dalam kualitas pendidikan dari semua kalangan, dengan pengguna mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Saat ini, teknologi dianggap memiliki peran penting bagi dunia pendidikan untuk mendukung sarana dan prasarana, serta kegiatan sehari-hari.¹

Perkembangan teknologi saat ini menyebabkan perubahan signifikan dalam kehidupan manusia di seluruh dunia, termasuk di bidang pendidikan. Teknologi memiliki peran besar dalam memudahkan berbagai aktivitas pendidikan. Dengan adanya teknologi, proses belajar mengajar dapat dioptimalkan dan teknologi berfungsi sebagai pelengkap dalam kegiatan belajar mengajar. Kehadiran teknologi dalam pembelajaran diharapkan membawa dampak positif bagi pendidik dan peserta didik, membuat proses pembelajaran

¹Unik Hanifah Salsabila, et al. "*Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam.*" TA'LIM: (Jurnal Studi Pendidikan Islam 5.1, 2022), h.194.

menjadi lebih atraktif, serta meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memerlukan kesiapan dari pendidik dan peserta didik. Hal ini disebabkan oleh adanya transisi dari situasi tanpa teknologi menuju era pembelajaran berbasis teknologi, sehingga diharapkan teknologi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Jika penerapan teknologi berjalan dengan lancar, maka manfaatnya akan dirasakan secara maksimal. Penerapan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam juga memerlukan penyesuaian agar baik pendidik maupun peserta didik dapat merasakan dampak positif dari perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam harus sesuai dengan tujuan dan syariat Islam serta dapat diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran tersebut.²

Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 pasa 1 ayat 1 tentang guru dan dosen menyatakan:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah.”³

Mengutip perkataan Sahabat Ali bin Abi Thalib bahwa : ⁴

“Ajarkanlah anak kalian bukan berdasarkan ilmu pengetahuan (di zaman) kalian, karena sesungguhnya mereka (anak) diciptakan sesuai dengan (ilmu pengetahuan) zaman mereka dan bukan zaman kalian (orangtua).”

²Zalik Nuryana, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam,” (Tamaddun 19, no.1, 2019), h.75.

³Departemen Pendidikan Nasional. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, h. 2.

⁴Ridholloh. “Pengaruh Teknologi Al Quran Digital dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Baca Tulis Al Quran Siswa SMPN 185 Jakarta”. Diss. (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2016), h.3.

Teknologi dalam pembelajaran menerapkan prinsip belajar yang dapat dilakukan di mana saja dan dengan siapa saja. Annete Cederholm dalam disertasinya yang berjudul "*The Use Of Technology In Developmental Education*" berpendapat bahwa fasilitas dan metode pengajaran dalam kelas perlu diubah format dan desainnya. Penggunaan blog, iPod, dan video game sebagai media penyampaian materi ajar menjadi salah satu solusi. Pembelajaran yang sebelumnya bersifat tradisional dan berbasis buku teks kini harus beradaptasi dengan era digital.⁵

Salah satu teknologi yang paling banyak digunakan adalah gadget. Perangkat digital ini sangat populer dan diminati oleh masyarakat luas, bahkan dianggap sebagai kebutuhan pokok manusia. Pada awal kemunculannya, hanya segelintir orang yang mampu memiliki gadget. Namun, saat ini gadget telah menjadi teknologi yang dapat diakses oleh berbagai kalangan untuk mempermudah pekerjaan mereka. Selain itu, gadget juga berfungsi sebagai alat hiburan yang dapat menampilkan gambar, suara, video, dan lain sebagainya. Menurut laporan *We Are Social*, hingga Januari 2023, jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 212,9 juta orang, yang berarti sekitar 77% dari populasi. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 3,85% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana pada Januari 2022, jumlah pengguna internet di Indonesia tercatat sebanyak 205 juta orang atau 73,7% dari populasi.⁶

Keberadaan teknologi modern seperti *gadget*, para pendidik harus mampu memanfaatkannya secara optimal dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Banyak manfaat yang dapat

⁵Ridholloh. "*Pengaruh Teknologi Al Quran Digital dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Baca Tulis Al Quran Siswa SMPN 185 Jakarta*". Diss. (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2016), h.3.

⁶Monavia Ayu Rizaty. <https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-internet-di-indonesia-sentuh-212-juta-pada-2023>. (26 November 2023).

dirasakan baik oleh peserta didik maupun pendidik dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI, seperti membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, meningkatkan semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran PAI, serta memungkinkan pelaksanaan pembelajaran secara daring (online).

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) harus selalu mempertimbangkan tujuan dan syariat-syariat Islam, agar teknologi modern dapat dimanfaatkan dengan baik selama proses pembelajaran PAI. Jika teknologi seperti *gadget* tidak digunakan dengan bijak dalam pembelajaran PAI, hal ini dapat menimbulkan dampak negatif bagi peserta didik. Dampak tersebut termasuk menurunnya minat belajar, kurangnya konsentrasi saat pembelajaran berlangsung, dan sering kali mengabaikan waktu untuk melaksanakan Sholat serta membaca Al-Qur'an. Permasalahan yang sering muncul adalah minimnya waktu yang dihabiskan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an, karena mereka lebih tertarik menggunakan *gadget*.⁷

Pada dasarnya Al-Qur'an itu mudah untuk dipelajari dan dipahami berbagai makna yang terkandung di dalamnya. Allah SWT telah memberikan dorongan kepada para pembelajar Al-Qur'an melalui firman-Nya yang diulang sebanyak empat kali dalam surat Al-Qamar ayat 17, 22, 32, dan 40 sebagai berikut:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْكِرٍ

Terjemahnya:

“Dan sungguh, telah Kami Mudahkan al-Quran untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”⁸

⁷Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. *Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam*. (TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam, 2022), h.195.

⁸Via Al-Qur'an Indonesia. *QS. Al-Qamar 54:17,22,32,40* (<https://quran-id.com>) 15 Desember 2023

Pendidik seharusnya menggunakan alat bantu atau media untuk memfasilitasi penyampaian materi pelajaran, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami informasi secara menyeluruh. Selain itu, penggunaan alat bantu ini juga akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dari segi waktu.

Salah satu aspek penting dalam pelaksanaan pembelajaran adalah penyusunan strategi belajar mengajar. Di sini, pendidik memiliki peran yang signifikan dalam mendidik, terutama dalam memilih atau menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Jika strategi yang digunakan oleh pendidik dilaksanakan dengan baik dan terstruktur, maka hasil yang dicapai akan semakin optimal. Kurikulum yang baik sekalipun tidak akan berdampak besar pada hasil belajar peserta didik tanpa dukungan dari strategi yang tepat. Dalam proses pembelajaran, setiap peserta didik memiliki kekuatan dan kelemahan yang berbeda. Salah satu kelemahan tersebut adalah kurangnya minat belajar terhadap mata pelajaran tertentu, yang tentunya sangat mempengaruhi hasil belajar yang diinginkan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang strategi pasal 2 ayat 4 menyatakan:

“Strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah sistematis dan sistemik yang digunakan pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan”.⁹

Berdasarkan variabel penelitian, peneliti fokus pada Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital. Alasannya karena Strategi Guru PAI dan Hasil Belajar merupakan bekal mendasar untuk guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang diawali

⁹Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Undang-undang tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*, Pasal 2 Ayat 4, Tahun 2014, h .3.

dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Pengamatan peneliti ketika telah mengamati secara langsung pada saat pelaksanaan Praktek Pengenalan Lapangan (PPL) ditemukan fakta bahwa di SMP Muhammadiyah Parepare peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah perlunya kemampuan dari guru PAI dalam menguasai Strategi pembelajaran dengan melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital pada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar.

Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an digital bisa disesuaikan dengan pembelajaran yang mengaitkan materi yang berhubungan langsung dengan Al-Qur'an sehingga pembelajaran akan menjadi lebih efektif. Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an digital bisa digunakan dalam kondisi Offline maupun Online, sehingga peserta didik tidak perlu takut jika kehabisan paket data.

Alasan inilah yang melatar belakangi peneliti untuk ingin mengkaji lebih dalam tentang "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital Pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah Parepare"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka rumusan masalah yang didapatkan adalah:

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital pada peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare ?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital di SMP Muhammadiyah Parepare ?

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

| No | Fokus Penelitian | Deskripsi Fokus |
|----|-------------------|---|
| 1 | Strategi Guru PAI | Meliputi: 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan |
| 2 | Hasil Belajar PAI | Meliputi: 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik |

Tabel 1.1 Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah dan tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas dan pada akhirnya tidak sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian. Penelitian ini berfokus pada strategi guru PAI dan hasil belajar melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital pada peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare.

2. Deskripsi Fokus

Sebagai upaya untuk mempermudah memahami isi penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan pengertian terhadap beberapa istilah tersebut yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan memiliki arti penting yang harus dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan lainnya. Hal ini dianggap krusial karena perencanaan akan menentukan dan mengarahkan tujuan yang ingin dicapai. Tanpa perencanaan yang matang dan baik, suatu pekerjaan akan kacau dan tidak terarah, sedangkan

perencanaan yang matang dan terstruktur akan mempengaruhi pencapaian tujuan. Penjelasan ini menegaskan pentingnya posisi strategis perencanaan dalam sebuah lembaga. Perencanaan adalah proses yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mengarahkan segala aktivitas dalam rangka mencapai tujuan. Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa perencanaan menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu program. Program yang tidak melalui perencanaan yang baik cenderung gagal. Artinya, kegiatan sekecil apapun dan sebesar apapun jika tanpa perencanaan berisiko besar untuk gagal. Hal ini juga berlaku untuk lembaga, termasuk lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam. Lembaga pendidikan yang tidak memiliki perencanaan yang baik akan mengalami kegagalan, yang semakin menegaskan pentingnya perencanaan dalam sebuah lembaga.¹⁰

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, atau tindakan untuk menjalankan suatu rencana, keputusan, dan lain-lain. Pelaksanaan merupakan tindakan atau eksekusi dari rencana yang telah disusun secara matang dan rinci. Biasanya, implementasi dilakukan setelah perencanaan dianggap siap.¹¹

Secara sederhana, pelaksanaan dapat diartikan sebagai penerapan. Pelaksanaan adalah serangkaian aktivitas atau usaha yang dilakukan untuk mengimplementasikan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan, disertai dengan semua kebutuhan dan alat yang diperlukan, serta mencakup siapa yang melaksanakan, di mana pelaksanaan berlangsung, kapan

¹⁰Sipuan, Sirajuddin, Zulkarnain A. Suradi. *"Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi Profesi."* (Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 9.1, 2023), h. 373.

¹¹Shvoong, *Pengertian-pelaksanaan-actuating*.(<http://id.shvoong.com>) 17 Desember 2023

dimulai, dan bagaimana cara melaksanakannya. Ini adalah proses tindak lanjut setelah program atau kebijakan ditetapkan, yang melibatkan pengambilan keputusan dan langkah-langkah strategis maupun operasional, sehingga kebijakan tersebut dapat diwujudkan guna mencapai tujuan dari program yang telah ditetapkan sebelumnya.

c. Kognitif

Kognitif berasal dari kata "*cognition*" yang memiliki sinonim "*knowing*," yang berarti mengetahui. Secara luas, kognitif mencakup perolehan, penataan, dan penerapan pengetahuan. Selain itu, kognitif juga dapat diartikan sebagai kemampuan belajar atau berpikir, yaitu kecerdasan yang mencakup kemampuan mempelajari keterampilan dan konsep baru, memahami peristiwa di sekitar, serta menggunakan ingatan dan menyelesaikan masalah sederhana.¹²

Pemahaman kognitif merujuk pada kemampuan berpikir yang melibatkan pengetahuan dan berfokus pada penalaran serta pemecahan masalah. Hal ini mencakup keterampilan untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa secara rasional atau dengan menggunakan akal.

d. Afektif

Secara umum, afektif merujuk pada semua hal yang berkaitan dengan sikap, karakter, perilaku, emosi, minat, dan nilai-nilai individu. Aspek afektif digunakan untuk mengamati perilaku dan sikap siswa selama interaksi mereka saat menuntut ilmu di sekolah. Aspek ini masih berkaitan erat dengan aspek kognitif, sehingga pada umumnya, semakin tinggi tingkat penguasaan kognitif

¹²Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: IKAPI, 2016), h. 31.

seseorang, semakin mudah diprediksi perubahan perilakunya. Namun, kenyataannya di lapangan tidak selalu demikian.¹³

e. Psikomotorik

Psikomotorik merujuk pada aktivitas fisik yang terkait dengan proses mental dan psikologis. Ini melibatkan tindakan dan keterampilan seperti berlari, melompat, melukis, dan lain-lain. Dalam konteks pendidikan, psikomotorik muncul dalam mata pelajaran praktik. Psikomotorik memiliki hubungan dengan hasil belajar yang dicapai melalui manipulasi otot dan aktivitas fisik..¹⁴

f. Aplikasi Al-Qur'an Digital

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), aplikasi adalah penerapan dari desain sistem yang digunakan untuk mengolah data dengan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi merupakan program komputer yang dirancang untuk melaksanakan tugas-tugas khusus bagi pengguna. Sebagai subkelas perangkat lunak komputer, aplikasi memanfaatkan kemampuan komputer secara langsung untuk melakukan tugas yang diinginkan oleh pengguna. Ini biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem, yang mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer tetapi tidak menerapkannya secara langsung.

Dalam konteks aplikasi Al-Qur'an digital, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini adalah perangkat lunak yang menampilkan seluruh 30 juz Al-Qur'an dalam bentuk tulisan, gambar, dan suara. Aplikasi ini memindahkan isi mushaf Al-Qur'an ke dalam suatu format digital yang dapat diakses melalui perangkat lunak tersebut.

¹³Ujione, *Afektif-Mengenal Pengertian, Karakteristik, dan Jenis Penilaian*, <https://ujione.id>, 11 Januari 2024.

¹⁴Toto Haryadi dan Aripin, "Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar melalui Perancangan Game Simulasi "Warungku"", *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia 01*, no. 02 (2015), h.43.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui strategi guru PAI dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital pada peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare
- b. Mengetahui hasil belajar peserta didik melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital di SMP Muhammadiyah Parepare

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Aplikasi Al-Qur'an digital dapat memudahkan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan dapat meningkatkan kebiasaan serta kecakapan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.
- 2) Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dalam proses pembelajaran PAI dapat membangkitkan keinginan dan minat baru peserta didik.
- 3) Tersedianya sarana digital untuk Pembelajaran juga menjadi faktor pendukung yang sangat penting dan berguna demi meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

b. Kegunaan Praktis

Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dapat memberikan kegunaan praktis dalam meningkatkan hasil belajar pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Parepare. Beberapa manfaat praktis yang dapat diperoleh peserta didik antara lain:

- 1) Kemudahan membawa Al-Qur'an digital kemana saja dan fleksibel karena bisa digunakan dimana saja dan kapan saja tanpa perlu membawa Al-Qur'an fisik.

- 2) Memudahkan peserta didik dalam memahami bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 3) Selain itu, penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi Al-Quran dengan baik dan meningkatkan kualitas pembelajaran PAI

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya

Pada bagian ini akan dijelaskan hubungan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu mengenai persamaan dan perbedaannya. Adapun penelitian tersebut sebagai berikut:

| No | Nama Penyusun dan Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|---|
| 1 | Salsabila, Mufidah, Ufairroh, Azizah, dan Qotrunnada dengan judul "Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran PAI pada Siswa." ¹⁵ | Terletak pada penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dalam pembelajaran PAI pada peserta didik. | Berfokus pada upaya meningkatkan pemahaman pembelajaran sedangkan peneliti sekarang berfokus pada strategi dan hasil belajar peserta didik dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital. |
| 2 | Syahrijar, Iqbal, Udin Supriadi, dan Agus Fakhrudin dengan | penggunaan aplikasi digital dimana dapat meningkatkan hasil | penelitian ini mencakup banyaknya aplikasi yang |

¹⁵Salsabila, U. H., Mufidah, U. Z., Ufairroh, F., Azizah, Y. L., & Qotrunnada, V.. *Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran PAI pada Siswa*. (At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 2022), h.1.

| | | | |
|---|---|---|--|
| | <p>judul "Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital (Studi Eksploratif di SMA Negeri 15 dan SMA Alfa Centauri Kota Bandung)."¹⁶</p> | <p>belajar dalam menunjang pembelajaran PAI di sekolah.</p> | <p>dapat dijadikan sumber pembelajaran sedangkan peneliti sekarang hanya berfokus pada satu aplikasi digital saja.</p> |
| 3 | <p>Skripsi Ridwan dengan judul "Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital di smartphone mahasiswa fakultas Ushuluddin dan humaniora prodi ilmu Al-Qur'an dan tafsir</p> | <p>pada penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital.</p> | <p>Penelitian Ridwan berfokus hanya pada penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital saja sedangkan peneliti sekarang tidak hanya berfokus pada penggunaannya saja, akan</p> |

¹⁶Syahrijar, Iqbal, Udin Supriadi, and Agus Fakhruddin. "Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Melalui Pembelajaran Berbasis Digital (Studi Eksploratif di SMA Negeri 15 dan SMA Alfa Centauri Kota Bandung)." *Journal on Education*, 2023, h.1

| | | | |
|--|--|--|--|
| | UIN Antasari Banjarmasin” ¹⁷ | | tetapi penelitian ini mencakup terhadap Strategi guru dan hasil belajar peserta didik. |
|--|--|--|--|

Tabel 1.2 Hubungan dengan penelitian sebelumnya

B. Kajian Teori

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam yang diberikan oleh Allah kepada rasul terakhir, Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam. Al-Qur'an dianggap sebagai mukjizat terbesar di antara mukjizat-mukjizat lainnya. Proses turunnya Al-Qur'an berlangsung selama 23 tahun dan terbagi menjadi dua periode. Periode pertama terjadi di Makkah, dikenal sebagai ayat-ayat Makkiyah, dan periode kedua terjadi di Madinah, dikenal sebagai ayat-ayat Madaniyah.

Al-Qur'an dalam bahasa berarti sesuatu yang dibaca atau bacaan. Secara istilah, Al-Qur'an adalah wahyu yang diberikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad ﷺ melalui perantaraan Malaikat Jibril, yang berfungsi sebagai petunjuk bagi umat manusia. Al-Qur'an diwahyukan sebagai pedoman bagi mereka yang ingin meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Menggunakan bahasa Arab, Al-Qur'an merupakan mukjizat bagi Nabi Muhammad ﷺ. Sebagian besar ayat-ayatnya diturunkan di kota Mekah dan Madinah. Al-Qur'an berisi 6.236 ayat, terbagi dalam 114 surat dan 30 juz.

¹⁷Ridwan, Ridwan. "Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital di Smartphone Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin." 2021, h.1

Dilihat dari segi bahasa (lughowi atau etimologis), kata Al-Qur'an adalah bentuk Masdar dari kata qara'a–yaqra'u–qira'atan–wa qara'an–wa qur'an yang memiliki arti mengumpulkan (al-jam'u) dan menghimpun (al-dhammu). Disebut Al-Qur'an karena mengandung inti sari dari semua kitab Allah dan inti sari dari ilmu pengetahuan.

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Qiyamah/75: 17-18.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ فَإِذَا قَرَأَهُ فَانْبِغْ قُرْآنَهُ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya, maka ikutilah bacaannya itu.”¹⁸

Penafsiran Al-Mukhtashar yang dibuat oleh Markaz Tafsir di Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid, Imam Masjidil Haram, menyatakan bahwa Allah yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan Al-Qur'an dalam hatimu dan menetapkan bacaannya di lisanmu.¹⁹ Oleh karena itu, ketika Jibril telah selesai membacanya, diamlah untuk mendengar dan perhatikan bacaannya dengan seksama.²⁰

Secara Dalam terminologi, Al-Qur'an berarti "Firman Allah SWT yang merupakan mukjizat abadi yang diberikan kepada Rasulullah ﷺ, tidak dapat ditiru oleh manusia. Al-Qur'an diturunkan ke hati Rasulullah ﷺ melalui malaikat Jibril secara berkesinambungan, dan membacanya merupakan bentuk ibadah yang mendatangkan pahala besar.”²¹

¹⁸Via Al-Qur'an Indonesia. *QS. Al-Qiyamah 75: 17-18* (<https://quran-id.com>) 2 Januari 2024

¹⁹Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh. *11665 surat al-qiyamah ayat 17* <https://tafsirweb.com>, (1 Desember 2023).

²⁰Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh. *11666 surat al-qiyamah ayat 18* <https://tafsirweb.com>, (1 Desember 2023).

²¹Lukman Hakim. *Metode dan Strategi Terjemahan Al-Qur'an*, (Skripsi Sarjana, fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), h. 22.

2. Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital dalam Meningkatkan Hasil Belajar

a) Penggunaan Aplikasi Qur'an untuk Mencari Ayat

Mencari sebuah ayat Al-Qur'an secara langsung dengan metode konvensional bisa memakan waktu cukup lama bagi sebagian peserta didik. Mungkin ada peserta didik yang mengingat sebagian kata dari sebuah ayat tetapi tidak bisa mengingat keseluruhan ayatnya, atau ada yang mengetahui keseluruhan ayat tetapi kesulitan menemukan lokasinya dalam Al-Qur'an.

Faruk Tataran²² menyatakan bahwa keberadaan aplikasi semacam ini sangat dibutuhkan, mengingat Al-Qur'an sebagai panduan utama selalu menjadi rujukan kita dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan sehari-hari. Dalam aplikasi Al-Qur'an Digital juga terdapat beberapa menu bantuan yang terkait dengan konkordansi, seperti daftar kata berawalan, kata pelengkap, panduan, dan keterangan.

Meski tidak secara harafiyah, menu ini setidaknya dapat memberikan petunjuk permasalahan yang berkaitan dengan ayat yang dicarinya, sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam menemukan ayat yang dicarinya.

b) Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an untuk Belajar Membaca Al-Qur'an

Aplikasi Al-Qur'an meningkatkan proses belajar membaca Al-Qur'an sehingga lebih mudah dan efektif. Dalam praktiknya, banyak metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan banyak manfaat. Saat ini banyak orang yang belum paham atau belum mengetahui cara membaca Al-Quran. Banyak orang yang merasa kesulitan dalam belajar Al-Qur'an, oleh karena itu kita harus berusaha semaksimal mungkin untuk membuat belajar Al-Qur'an menjadi mudah dan menyenangkan. Membuat aplikasi edukasi dengan konsep multimedia

²²Tataran, "Aplikasi panduan kata dalam mencari ayat Al-Qur'an juz 30 berbasis Java Mobile." 2010, h. 1.

bisa dikatakan sederhana dan mudah, dan bisa Anda coba sendiri. Saat membuat aplikasi menggunakan perangkat lunak, dimungkinkan untuk menggabungkan berbagai elemen media seperti teks, gambar, animasi, dan suara. Oleh karena itu, aplikasi Al-Qur'an digital sangat bermanfaat untuk belajar membaca Al-Qur'an.²³

c) Penggunaan Aplikasi Qur'an untuk Menghafal

Teknologi yang ada saat ini diharapkan dapat memaksimalkan proses menghafal Al-Qur'an. Hal ini dapat dicapai dengan mengembangkan aplikasi bantu menghafal Al-Qur'an berbasis mobile, sehingga dapat diakses dari mana saja. Aplikasi Al-Qur'an Digital berbasis mobile dengan platform Android telah memberikan dukungan kepada para penghafal Al-Qur'an untuk menghafal Al-Qur'an kapan saja dan di mana saja, mempermudah penerapan metode menghafal seperti mendengarkan berulang-ulang (murojaah), dan memudahkan akses ke konten yang diperlukan, dengan semua fitur yang diperlukan tersedia dalam satu perangkat..²⁴

3. Fungsi dan Manfaat Aplikasi Al-Qur'an Digital

Perkembangan teknologi mendorong inovasi dan semangat perubahan di kalangan pendidik. Banyak pengajar PAI memanfaatkan aplikasi sebagai media pembelajaran. Penggunaan aplikasi ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman hasil pembelajaran PAI dan dapat mengurangi penggunaan gadget. Aplikasi Al-Qur'an digital memudahkan pembelajaran PAI, terutama dalam membaca Al-Qur'an, memahami isi surah, dan cara pelafalan dalam Al-Qur'an.²⁵

²³Iis Agustina, *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Adone Flash CS6 Tema Cita-Citaku Kelas IV SD/MI*. (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Itan Lampung, 2020), h.11.

²⁴Herdiansyah, dkk., "Pembangunan Aplikasi Bantu Dalam Menghafal Al-Qur'an Berbasis Mobile." *Jurnal ilmiah komputer dan informatika (KOMPUTA)*, 2013, h. 3.

²⁵Yulinda Dwi Oliviya. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi AL-Qur'an Digital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo" Diss. (UIN Sunan Ampel Surabaya 37, 2021, h. 21.

Allah berfirman dalam Q.S. Ar-Rahman/55: 33

يَمْعَشَرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا ۗ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ

Terjemahnya:

"Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah)."²⁶

Al-Qur'an digital adalah perangkat digital yang membantu belajar membaca Al-Qur'an karena mencakup Al-Qur'an lengkap 30 juz, suara lantunan, terjemahan, dan fitur pendukung lainnya.²⁷

Aplikasi Qur'an Digital adalah salah satu pilihan perangkat lunak Al-Qur'an digital yang menarik karena kelengkapannya. Qur'an Digital juga dilengkapi dengan indeks Al-Qur'an, yang memudahkan pengguna menemukan ayat-ayat terkait topik tertentu.

Secara umum, manfaat dari penggunaan aplikasi Qur'an digital sebagai media pembelajaran Al-Qur'an adalah:²⁸

- 1) Membantu memahami arti Al-Qur'an walaupun belajar bahasa Arab.
- 2) Memperikan kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an
- 3) Audio murottal, dengan visual teks Al-Qur'an dan terjemahan perkata yang dimainkan dalam satu waktu menjadikan penggunaannya mudah untuk mempelajari dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.
- 4) Menampilkan asbabun al-nuzul (sebab-sebab turunya ayat)
- 5) Membuat bookmark dari ayat yang dianggap penting

²⁶Via Al-Qur'an Indonesia. *QS. Ar-rahman/55:33* (<https://quran-id.com>) 2 Januari 2024

²⁷Arif Armai, "Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam". (Jakarta: Ciputat Press, 2022),h. 4.

²⁸Ibnu Arif Winardi, "Penggunaan Media Al-Qur'an Digital dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X di SMA N 2 Ngalik Sleman", Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015, h. 21

Menggunakan aplikasi ini bisa meningkatkan perkembangan kognitif pada peserta didik. Perkembangan kognitif adalah aspek penting yang harus dipelajari oleh peserta didik, karena hal ini mencakup pola berpikir maju yang memungkinkan peserta didik untuk berkembang dan bekerja secara optimal dengan memanfaatkan media aplikasi yang tersedia.²⁹

4. Keunggulan dan fitur dari Aplikasi Al-Qur'an Digital Dalam Pembelajaran

Hasil analisis peneliti temukan dari beberapa pendapat peserta didik SMP Muhammadiyah yaitu aplikasi yang terpilih dan banyak penggunaanya dalam pembelajaran yaitu aplikasi jenis Al-Qur'an Indonesia. Aplikasi ini pada dasarnya mirip dengan aplikasi Al-Qur'an lainnya. Namun, aplikasi ini memiliki beberapa keunggulan, seperti tersedianya 114 surat dan 30 juz lengkap dengan panduan tajwid. Selain itu, aplikasi ini mendukung tampilan dalam mode landscape atau potret, serta memiliki fitur audio murottal 30 juz dengan pilihan dari delapan qari yang tersedia, jadwal sholat dan imsakiah, dan kalender Islam. Karena manfaat yang beragam ini, banyak peserta didik lebih memilih menggunakan aplikasi ini.

30

Tampilan yang terdapat pada aplikasi Al-Qur'an Indonesia:

1) Halaman Utama

Halaman utama memberikan kemudahan bagi pengguna untuk membacanya. Pada halaman utama tersedia beberapa fitur, diantaranya: Baca Qur'an. Fitur ini menyediakan pilihan surah, juz, hingga bookmark. Pada pilihan

²⁹Epita Dewi Permata, *Implementasi Media Aplikasi Learns Al-Qur'an With Marbel Dalam Meningkatkan Pengembangan Kognitif Anak Fondatia* Jurnal Pendidikan Dasar, 2019, h. 197.

³⁰Debi Ayu Puspitasari. *Kebijakan Pentashihan Aplikasi Al-Qur'an Digital di Indonesia: Studi Perkembangan Aplikasi "Al-Qur'an Kementerian Agama" dan Permasalahannya*. Jurnal Pendidikan Islam, 2021, h. 16.

surah, pengguna dapat memilih surah yang akan dibaca, begitupun pada pilihan juz. Selanjutnya, pada bookmark pengguna dapat mengetahui batas terakhir baca Al-Qur'an. Fitur Baca Qur'an juga menyediakan teks AlQur'an yang mudah dibaca dengan Rasm indopak & Utsmani.

- a) Terakhir Baca. Fitur ini memiliki fungsi untuk mengarahkan pembaca ke bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang terakhir diakses. Namun, sebelum menggunakan fitur tersebut, pembaca harus sudah menandai bacaan Al-Qur'an terakhir yang dibuka dengan fitur bookmark.
- b) Pencarian. Fitur ini memiliki fungsi agar pembaca dapat mencari nama ayat AlQur'an dengan mudah.
- c) Jadwal Sholat. Kelebihan fitur ini menampilkan jadwal sholat dan notifikasi suara adzan setiap memasuki waktu shalat. Selain itu, fitur jadwal ini dapat mengetahui arah kiblat.
- d) Pengaturan. Personalisasi aplikasi sesuai dengan kegunaan penggunaan.

2) Antar muka Surah

Aplikasi Al-Qur'an Indonesia memiliki tampilan surah yang mudah digunakan ketika dilakukannya perpindahan surah oleh pengguna, yaitu dengan cara menggeser layar tampilan surah.

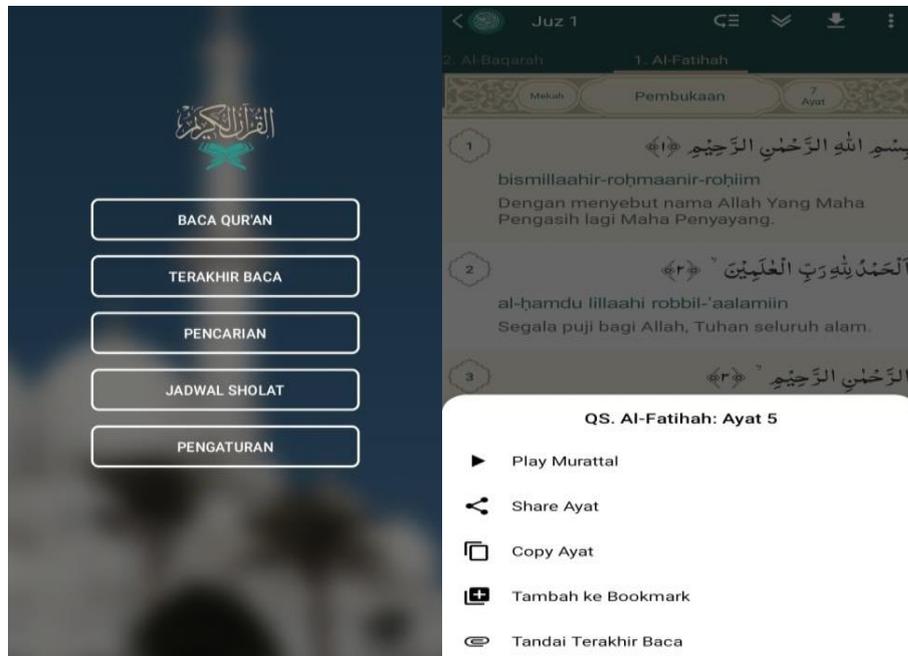
3) Copy & Share

fitur ini memungkinkan penggunanya untuk berbagi potongan ayat Al-Qur'an ke media sosial lainnya.

4) Audio Murottal.

Pada aplikasi Al-Qur'an Digital Indonesia didukung oleh fitur audio sehingga pengguna dapat mendengarkan murottal dengan banyak pilihan qari.

Adapun Aplikasi yang digunakan adalah Aplikasi Al-Qur'an Indonesia sebagai berikut:



Gambar 1.1 Tampilan Halaman Utama Aplikasi Al-Qur'an Indonesia

5. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Indonesia Pada Pembelajaran PAI.

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik dengan memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an Digital Indonesia. Ada beberapa faktor yang menjadi latar belakang pendukung, diantaranya:

- 1) Tersedianya fasilitas digital untuk pembelajaran berperan sebagai faktor pendukung yang sangat krusial dan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Kehadiran aplikasi Al-Qur'an Indonesia di setiap perangkat peserta didik dapat memberikan dampak positif dan menciptakan pembelajaran PAI yang lebih inovatif.³¹

³¹Ahmad Lahmi, "Sosialisasi Pembuatan Soal Melalui Google Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2020, h. 353.

- 2) Dukungan tenaga pendidik. Peran pendidik dalam mengelola kelas merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat berdampak positif pada pengaturan proses kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, pendidik dapat menghasilkan inovasi dan ide-ide pembelajaran, termasuk dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'an Digital Indonesia.
- 3) Antusiasme peserta didik dalam menggunakan aplikasi Al-Qur'an Digital Indonesia. Faktor pendukung yang paling penting adalah kesadaran belajar peserta didik. Tingginya antusiasme menjadi indikator kesuksesan peserta didik di kelas. Antusiasme peserta didik terhadap aplikasi ini dapat menjadi faktor utama dalam penggunaannya.

Penjelasan ini menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mendukung penggunaan aplikasi Al-Qur'an Indonesia, tetapi juga terdapat beberapa hambatan. Menurut beberapa peserta didik, ada kendala dalam mengakses aplikasi tersebut. Misalnya, ketika mereka ingin mengunduh fitur audio murottal 30 juz dari 8 qari pilihan, fitur ini hanya bisa diakses saat ada jaringan internet dan dalam keadaan online. Jika sinyal lemah atau tidak ada koneksi internet, maka proses pengunduhan menjadi terhambat. Selain itu, beberapa peserta didik melaporkan bahwa aplikasi Al-Qur'an Indonesia kadang mengalami error yang mengakibatkan mereka tidak bisa mengakses fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut.

6. Bentuk Strategi Guru

Strategi adalah serangkaian rencana yang digunakan oleh pendidik untuk memanfaatkan kelebihan atau potensi yang dimiliki oleh peserta didik guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar mengajar secara keseluruhan. Strategi pengajaran mencakup semua metode dan prosedur yang

menekankan pada aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.³²

Strategi adalah pendekatan menyeluruh yang mencakup gagasan, perencanaan, dan pelaksanaan aktivitas dalam jangka waktu tertentu. Strategi yang baik melibatkan koordinasi tim, memiliki tema yang jelas, dan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional. Selain itu, strategi ini harus efisien dalam hal pendanaan dan memiliki taktik yang efektif untuk mencapai tujuan.³³

Strategi pembelajaran yang dimaksud mencakup sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Dengan demikian, strategi pembelajaran meliputi semua komponen materi dan prosedur atau tahapan kegiatan yang digunakan oleh guru untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi ini tidak hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan, tetapi juga mencakup pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.³⁴

Secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar arah untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Berkaitan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.³⁵ Dengan demikian, strategi pembelajaran erat

³¹Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2016) h. 201

³³Muhammad Naim dan Maryam Saleh, *Strategi peningkatan mutu pembelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di UPT SD Negeri 124 Jalikko Kab. Enrekang*, Vol 11 No 1: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, (2023), h. 6.

³⁴Nina Lamatenggo. *Strategi Pembelajaran*. E-PROSIDING PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO (2020), h.23.

³⁴Mohammad Asrori. *Makna, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*. Madrasah: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran , 2013): 26, h. 165

kaitannya terhadap proses penyampaian materi dalam upaya mencapai kompetensi.

7. Hasil Belajar

Hasil belajar merujuk pada kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan belajar.³⁶ Kemampuan ini mencakup kompetensi atau keahlian tertentu yang dicapai setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, meliputi keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut pendapat Mustakim,³⁷ hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik berdasarkan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, hasil belajar dapat diartikan sebagai pencapaian dari proses belajar mengajar, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum lembaga pendidikan.

Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang akibat pembelajaran yang dilakukannya, perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan bukan termasuk kedalam hasil belajar .

Firmansyah berpendapat bahwa, hasil belajar adalah perubahan yang dialami seseorang setelah melalui proses pembelajarannya.³⁸ Pencapaian hasil belajar ini terlihat sebagai perubahan dalam diri seseorang yang terjadi setelah proses belajar tersebut.

Hasil belajar adalah aspek penting yang digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan sistem pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Proses belajar

³⁶Nugraha. "Studi Pengaruh Keberanian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV", Jurnal Inovasi Penelitian, 2020, h. 270.

³⁷Mustakim, "Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika", Al- Asma: Jurnal Pendidikan Islam. 2020, h. 3.

³⁸Roni Firmansyah, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Demonstrasi di Sekolah Dasar" Jurnal No. 7. 2015, h. 5.

mengajar dianggap berhasil apabila kompetensi dasar yang diinginkan tercapai. Untuk mengetahui apakah kompetensi tersebut tercapai, pendidik mengadakan tes setelah menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Hal ini juga berlaku dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.³⁹

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan aspek dalam diri individu, yang muncul dari kebiasaan yang terbentuk melalui perilaku berulang dan dorongan dari diri sendiri. Sementara itu, faktor eksternal terkait dengan situasi dan kondisi lingkungan belajar. Elemen yang mempengaruhi lingkungan belajar meliputi gaya belajar, di mana perbedaan gaya belajar peserta didik mempengaruhi kemampuan setiap individu dalam menerima informasi. Lingkungan belajar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat dan teman bergaul.⁴⁰

Al-Qur'an telah memerintahkan umat Islam untuk belajar melalui ayat pertama yang Allah wahyukan kepada Nabi Muhammad ﷺ yaitu dalam Q.S. Al-Alaq/96: 1-5 sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia.
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴¹

³⁹Andi Abd. Muis, Kasmawati. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII SMP Muhammadiyah Parepare*. Jurnal Al-Ibrah. 2020, h. 119.

⁴⁰Deta Prasetya Wibawa, *Pengembangan Aplikasi Berbasis Android Pada Pembelajaran Sistem Air Conditioner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK*. (Skripsi Sarjana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, 2019), h. 43-44.

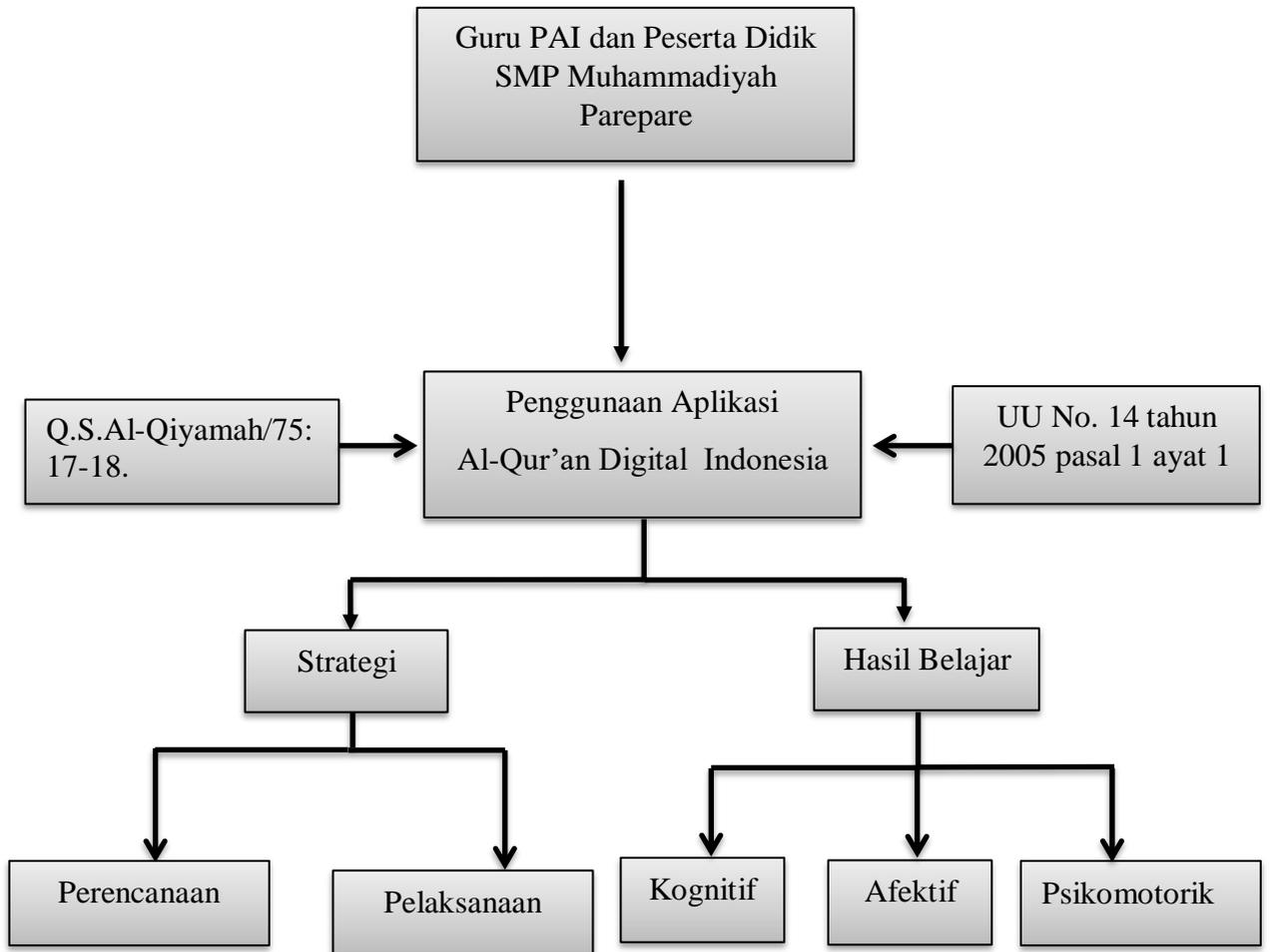
⁴¹Via Al-Qur'an Indonesia. *QS. Al-Alaq 96: 1-5* (<https://quran-id.com>) 7 Januari 2024

Surah Al-Alaq ayat 1-5 berisi mengenai pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia. Ayat ini menyerukan kepada semua manusia untuk sebanyak mungkin mencari ilmu sesuai dengan pepatah Islam, seorang muslim diwajibkan mencari ilmu mulai dari buaian hingga ke liang lahat. Itu artinya, selama masih bernyawa tidak ada alasan bagi muslim dan muslimah untuk bermalas-malasan untuk mencari ilmu. Surah ini juga berisi perintah kepada manusia untuk memperbanyak membaca dan belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik.⁴²

C. Kerangka Pikir

Setiap penelitian memiliki kerangka pikir yang bertujuan sebagai alur yang secara langsung mengarahkan pembaca ke fokus penelitian, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami penelitian yang dilakukan. Penelitian ini berfokus pada Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital Indonesia, yang melibatkan langsung objek penelitian yaitu Guru dan Peserta Didik SMP Muhammadiyah Parepare. Adapun dua landasan dalam penelitian ini yaitu landasan Normatif adalah Q.S Al-Alaq/96:1-5 yang menjelaskan tentang pentingnya Pendidikan, kemudian landasan Yuridis diambil pada UU No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 tentang pendidikan. Adapun yang ingin diteliti berkaitan dengan Strategi yang mencakup, Perencanaan, dan Pelaksanaan. Adapun dengan Hasil Belajar melibatkan tiga unsur yang sangat penting yaitu; Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. Kerangka pikir ini yang akan menjadi dasar atau acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti menyajikan kerangka pikir dalam penelitian sebagai berikut.

⁴²Andi Abd. Muis, M. *Penggunaan fasilitas belajar pada pembelajaran pai terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di sma muhammadiyah kalosi*. (2023), h. 4.



Gambar 1.2 Bagan Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), sementara sifat penelitiannya termasuk dalam kategori kualitatif deskriptif. Penelitian ini berfokus pada deskripsi keadaan, karakteristik, dan penyajian data berdasarkan perspektif objek penelitian.⁴³ Objek penelitian ini adalah guru PAI dan peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare yang diwawancarai oleh penulis. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana objek penelitian memandang topik yang diteliti, dalam hal ini aplikasi Al-Qur'an digital. Dengan demikian, peneliti dapat menganalisis perspektif subjek tersebut.

Sedangkan metode pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik: Pertama, Observasi.⁴⁴ Metode ini digunakan untuk mengamati langsung proses penelitian yang dilakukan penulis. Kedua, wawancara.⁴⁵ Melalui metode ini, penulis dapat memahami perspektif subjek mengenai Aplikasi Al-Qur'an Digital. Ketiga, Studi Pustaka.⁴⁶ Metode ini digunakan untuk mencari literatur yang berkaitan dengan pembahasan Aplikasi Al-Qur'an Digital serta perkembangan transformasinya saat ini.

⁴³H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), h. 79.

⁴⁴Jhon W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*, 267; Lihat: Harsja W Bakhtiar, "Pengamatan Sebagai Suatu Metode Penelitian," dalam Koentjaningrat (ed.), *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, 2017, h. 108-128.

⁴⁵Jhon W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*, 267; Lihat Koentjaningrat, "Metode Wawancara" dalam Koentjaningrat (ed.), *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, 2017, h. 129-157.

⁴⁶Jhon W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*, 2017, h. 40-47

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti dalam memperoleh informasi mengenai data tentang “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Aplikasi Al-Qur’an Digital Pada peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare” Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah Parepare yang beralamatkan Jl. Muhammadiyah No.8 Parepare.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode utama yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan dan menemukan jawaban atas masalah yang diajukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menekankan pada pengukuran objektif fenomena sosial untuk mendeskripsikan gejala, peristiwa, dan kejadian secara faktual, sistematis, dan akurat. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena memudahkan pengumpulan data dan memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.⁴⁷

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pendekatan studi kasus ini bertujuan untuk menyelidiki dan memahami suatu peristiwa atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai informasi, yang kemudian dianalisis untuk menemukan solusi sehingga masalah yang diidentifikasi dapat diselesaikan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Peneliti ini menggunakan dua sumber data yaitu:

⁴⁷Irma Sae, "Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas IX SMP Muhammadiyah Parepare" Jurnal. 2022, h. 14.

1. Sumber Data Primer

Jenis data ini diperoleh langsung dari informan melalui wawancara dan observasi di lapangan. Informan adalah individu yang dianggap sebagai sumber data primer dalam penelitian, memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Selain itu, data primer dalam penelitian ini mencakup data utama yang terkait langsung dengan topik penelitian, yaitu guru PAI dan beberapa peserta didik di SMP Muhammadiyah Parepare.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh individu yang memerlukan data tersebut. Contoh data sekunder termasuk data yang diperoleh dari lapangan suatu perusahaan atau lembaga untuk kepentingan penelitian skripsi ini. Data sekunder juga dikenal sebagai sumber yang mendukung dan melengkapi data dalam suatu analisis. Data ini diperoleh dari sumber tertulis seperti buku, internet, skripsi, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan topik yang diteliti.⁴⁸

Selain itu data sekunder yang diperoleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta segala sesuatu yang membantu dalam proses penelitian di SMP Muhammadiyah Parepare.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan selama proses pengumpulan informasi di lapangan.⁴⁹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri

⁴⁸Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan strategi Pembelajaran Konsektual Inovatif* (Bandung: Yrama Widia, 2013), h. 61.

⁴⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 75

(*human instrument*) yang berperan dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menganalisis, serta menafsirkan data untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi dalam proses penelitian ini.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian untuk mengumpulkan data tentang aktivitas peserta didik, sehingga memudahkan pekerjaan peneliti.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah salah satu alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan mengidentifikasi permasalahan melalui pertemuan langsung yang bersifat pribadi atau khusus dengan responden. Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan *smartphone* untuk merekam percakapan, serta buku tulis dan pulpen untuk mencatat hasil wawancara dengan guru PAI dan siswa SMP Muhammadiyah Parepare.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan dengan mengumpulkan informasi dari dokumen tertulis dan sistem lain yang relevan dengan masalah penelitian. Dokumentasi ini bisa berupa gambar, foto, tulisan, karya-karya seseorang, dan lainnya.⁵⁰

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Teknik

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 148.

pengumpulan data berarti metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan.⁵¹ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak didasarkan pada teori, melainkan pada fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian di lapangan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menganalisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan penelitian kuantitatif menganalisis data untuk menguji hipotesis.⁵²

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alami, menggunakan sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang sering digunakan meliputi observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁵³

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Melalui observasi terhadap berbagai fenomena, peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan. Dalam pengertian yang lebih luas, observasi tidak terbatas pada pengamatan langsung saja, tetapi juga mencakup pengamatan tidak langsung.⁵⁴

Margono mengemukakan definisi yang lebih umum, yaitu observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan ini dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan langsung berarti peneliti melakukan observasi terhadap objek penelitian di tempat dan waktu terjadinya peristiwa.

⁵¹Rusdian Pohan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institute dan Lanarka Publisher, 2007), h. 57.

⁵²H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021, h. 81.

⁵³Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Cet. I; (Mataram: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 122.

⁵⁴S Nasution, *Metode Research* (Jakarta :Bumi Aksara,2012), h.107.

Sedangkan pengamatan tidak langsung dilakukan melalui alat perantara tertentu, seperti rekaman video, film, rangkaian slide, dan foto.⁵⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik ini juga bisa diartikan sebagai metode untuk memperoleh data melalui percakapan langsung secara tatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.⁵⁶

Jenis wawancara yang digunakan peneliti saat berada di lapangan meliputi; wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan menggunakan panduan wawancara (daftar pertanyaan) yang telah disiapkan sebelumnya.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang dilakukan tanpa panduan pertanyaan yang telah disiapkan, melainkan melalui dialog bebas sambil tetap berupaya menjaga dan mempertahankan fokus pembicaraan yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁵⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya.

⁵⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. I; (Banjarmasin: CV. Antasari Press, 2011), h. 80.

⁵⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 75.

⁵⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 75.

Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.⁵⁸

F. Teknik Analisis Data

Muhajir dalam Tohirin mengungkapkan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun catatan temuan penelitian dari hasil pengamatan dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang telah dikaji.⁵⁹

Matthew dan Huberman mengatakan bahwa terdapat 3 proses dalam analisis data kualitatif, diantaranya adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih dan memisahkan data-data yang dianggap penting, kemudian merangkumnya dan membuat tema. Data yang sudah direduksi mempermudah peneliti dengan memberikan gambaran yang jelas untuk pengumpulan data selanjutnya. Dengan demikian, reduksi data dapat disimpulkan sebagai proses seleksi dan penyederhanaan data kasar yang berasal dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁶⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi-informasi yang tersusun sehingga dapat memudahkan penarikan kesimpulan. Biasanya data kualitatif disajikan dalam jenis matrik, grafik, jaringan, dan bagan yang berbentuk naratif. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah

⁵⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 85.

⁵⁹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), h. 141.

⁶⁰Rika Apriani, *Fenomena Toxic Parent pada Kalangan Remaja (Studi Kasus pada Masyarakat RW 10 Kelurahan Lega Kota Bandung)*, 2022, h. 44.

melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.⁶¹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah meninjau ulang kembali data yang telah dianalisis dan menilai implikasi dari makna yang muncul terhadap pertanyaan penelitian. Verifikasi tentunya berkaitan dengan penarikan kesimpulan dimana verifikasi merupakan kegiatan peninjauan kembali kepada data dan mengecek ulang atau memverifikasi kesimpulan sementara yang muncul. Morissan dalam Miles dan Huberman mengatakan bahwa sebenarnya kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat diartikan sebagai pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis.⁶²

⁶¹Rika Apriani, *Fenomena Toxic Parent pada Kalangan Remaja (Studi Kasus pada Masyarakat RW 10 Kelurahan Lega Kota Bandung)*, 2022, h. 45.

⁶²Rika Apriani, *Fenomena Toxic Parent pada Kalangan Remaja (Studi Kasus pada Masyarakat RW 10 Kelurahan Lega Kota Bandung)*, 2022, h. 45

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Tabel 1.3 Profil Sekolah SMP Muhammadiyah Parepare

| 1. Identitas Sekolah | |
|------------------------------|-----------------------------|
| 1 Nama Sekolah | : SMP MUHAMMADIYAH PAREPARE |
| 2 NPSN | : 40307673 |
| 3 Jenjang Pendidikan | : SMP |
| 4 Status Sekolah | : Swasta |
| 5 Alamat Sekolah | : Jl. Muhammadiyah No. 8 |
| RT / RW | : 2 / 3 |
| Kode Pos | : 91131 |
| Kelurahan | : Ujung Lare |
| Kecamatan | : Kec. Soreang |
| Kabupaten/Kota | : Kota Parepare |
| Provinsi | : Prov. Sulawesi Selatan |
| Negara | : Indonesia |
| 6 Posisi Geografis | : -4,00686 Lintang |
| | : 119,63071 Bujur |
| 2. Data Pelengkap | |
| 7 SK Pendirian Sekolah | : 982/II-038/Sw.S-51/1978 |
| 8 Tanggal SK Pendirian | : FALSE |
| 9 Status Kepemilikan | : Yayasan |
| 10 SK Izin Operasional | : - |
| 11 Tgl SK Izin Operasional | : 1988-09-26 |
| 12 Kebutuhan Khusus Dilayani | : |
| 13 Nomor Rekening | : 0302020000003812 |
| 14 Nama Bank | : Bank SulSel |

| | | | |
|----|-----------------------|---|---------------------------|
| 15 | Cabang KCP/Unit | : | Parepare |
| 16 | Rekening Atas Nama | : | SMP Muhammadiyah Parepare |
| 17 | MBS | : | Ya |
| 18 | Memungut Iuran | : | Tidak |
| 19 | Nominal/Peserta Didik | : | 0 |
| 20 | Nama Wajib Pajak | : | |
| 21 | NPWP | : | 017917444802000 |

3. Kontak Sekolah

| | | | |
|----|---------------|---|--|
| 20 | Nomor Telepon | : | |
| 21 | Nomor Fax | : | |
| 22 | Email | : | smpmuhammadiyahpre@yahoo.com |
| 23 | Website | : | http://smpmuhammadiyahpre.blogspot.com |

4. Data Periodik

| | | | |
|----|---------------------------|---|---------------|
| 24 | Waktu Penyelenggaraa n | : | Pagi/6 hari |
| 25 | Bersedia Menerima Bos? | : | Ya |
| 26 | Sertifikasi ISO | : | 9001:2000 |
| 27 | Sumber Listrik | : | PLN |
| 28 | Daya Listrik (watt) | : | 1598 |
| 29 | Akses Internet | : | Telkom Speedy |
| 30 | Akses Internet Alternatif | : | Smartfren |

5. Sanitasi

Sustainable Development Goals (SDG)

| | | | |
|----|----------------------|---|-------------------------|
| 31 | Sumber air | : | Ledeng/PAM |
| 32 | Sumber air minum | : | Disediakan oleh sekolah |
| 33 | Kecukupan air bersih | : | Cukup sepanjang waktu |

| | | | |
|----|--|---|--|
| 34 | Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh Peserta Didik berkebutuhan khusus | : | Tidak |
| 35 | Tipe jamban Sekolah | : | Leher angsa (toilet duduk/jongkok) |
| 36 | menyediakan pembalut cadangan | : | Tidak ada |
| 37 | Jumlah hari dalam seminggu Peserta Didik mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok | : | Tidak pernah |
| 38 | Jumlah tempat cuci tangan | : | 0 |
| 39 | Jumlah tempat cuci tangan rusak | : | 0 |
| 40 | Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan | : | Tidak |
| 41 | Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban | : | Ada saluran pembuangan air limbah ke selokan/kali/sungai |
| 42 | Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan | : | Tidak/Tidak tahu |

truk/motor sedot
tinja



Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Parepare

Visi

Terwujudnya suasana islami, cerdas, sehat, berakhlak mulia, dan berwawasan lingkungan.

Misi

- a. Meningkatkan pengamalan ajaran Islam dan akhlak karima secara optimal
- b. Melaksanaan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
- c. Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenal potensi dirinya
- d. Meningkatkan keterampilan akademik dan nonakademik
- e. Meningkatkan sumber daya peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan
- f. Meningkatkan disiplin dan etos kerja yang tinggi
- g. Meningkatkan mutu pelayanan
- h. Menumbuhkan semangat apresiasi seni, olahraga, dan iptek kepada seluruh warga sekolah

- i. Menjalani kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan yang terkait
- j. Menumbuhkan sikap dan pola hidup berbudaya di lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman.

Data Tenaga Pendidik

Daftar tenaga pendidik dan mata pelajaran SMP Muhammadiyah Parepare sebagai berikut:

| NO. | NAMA | STATUS KEPEGAWAIAN |
|------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1 | Muh. Kasman, S.Pd. | PNS |
| 2 | Dwi Septiani B, S.Pd. | PNS |
| 3 | Sawalang, S.Pd. | PNS |
| 4 | Hj. Jamilah Nur | PNS |
| 5 | Madeyana, S.Pd., M.Pd | PNS |
| 6 | St. Rahma, SE. | PNS |
| 7 | Hasanah Amir, S.Pd | PNS |
| 8 | Nurhayati, S.Pd. | PNS |
| 9 | Mujahid Nurdin, S.Pd. | PNS |
| 10 | Rosita, S.Pd. | PNS |
| 11 | Dra. Salma Ismail | PNS |
| 12 | Nahra Gaffar, S.Pd. | PNS |
| 13 | Asniati Samad, S.Pd. | Pendidik Honor Sekolah |
| 14 | Muh. Asri, ST | Pendidik Honor Sekolah |
| 15 | Herman, S.Pd.I. | Pendidik Honor Sekolah |
| 16 | Nurafni Ulfiani M., S.Pd.,M,Pd | Pendidik Honor Sekolah |
| 17 | Hj. Jumiati, S.Pd | Pendidik Honor Sekolah |
| 18 | Maelani Asli, S.P. | Pendidik Honor Sekolah |
| 19 | Yunita, Amd. Kep | Pendidik Honor Sekolah |
| 20 | H. Alimuddin Taki, S.Pd | Pendidik Honor Sekolah |
| 21 | Nirwana, S.Pd | Pendidik Honor Sekolah |
| 22 | Firmansyah, S.Pd.,M.Pd | Pendidik Honor Sekolah |

| | | |
|----|-------------------|------------------------|
| 23 | Muh. Firman, S.Pd | Pendidik Honor Sekolah |
| 24 | Ust. Khairil | Pendidik honor Sekolah |

Tabel 1.4 Daftar Tenaga Pendidik SMP Muhammadiyah Parepare

| Jumlah Peserta Didik | | Jumlah |
|----------------------|-----------|-----------|
| Laki-laki | Perempuan | |
| 117 orang | 67 orang | 184 orang |

Tabel 1.5 Jumlah Peserta Didik SMP Muhammadiyah Parepare Tahun Ajaran 2023/2024

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, berikut akan dipaparkan hasil penelitian terkait strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital pada peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare.

1. Strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital pada peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare

Strategi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang terencana yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran penting untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar, dan untuk meningkatkan efisiensi dalam belajar. Dengan adanya strategi yang jelas dan menarik, peserta didik akan lebih nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran, dan materi yang disampaikan akan lebih mudah dimengerti oleh peserta didik.

Strategi merupakan suatu rencana yang dilakukan oleh pendidik agar dapat tercapainya suatu sasaran tertentu dengan baik dan maksimal sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Salah satu strategi pendidik yang banyak digunakan saat ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis elektronik. Media pembelajaran berbasis elektronik digunakan pendidik untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang ingin dicapai dengan menyajikan materi pembelajaran secara sempurna agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Strategi pendidik dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh ketersediaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran berbasis elektronik, pendidik dapat mengintegrasikan berbagai sumber daya dan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik. Melalui RPP yang terstruktur dan media elektronik berbasis aplikasi Al-Qur'an digital yang inovatif, pendidik dapat mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan efektif.

Pendidik sebelum melakukan pembelajaran telah melalui perencanaan yang termuat dalam RPP. RPP ini bagian dari strategi yang dilakukan oleh Pendidik PAI untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Dalam RPP memuat:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Kompetensi Dasar
3. Indikator Pencapaian Kompetensi
4. Materi pembelajaran PAI

5. Metode Pembelajaran

6. Media dan Sumber Belajar

Hasil wawancara bersama salah satu tenaga pendidik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni Pak Mujahid Nurdin terkait strategi perencanaan pembelajaran melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital, beliau menerangkan bahwa:

“Ada beberapa perencanaan yang biasanya saya persiapkan sebelum memulai pembelajaran didalam kelas seperti menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan menyediakan media pembelajaran seperti media elektronik berbasis aplikasi Al-Qur'an digital”⁶³

Hal serupa diungkapkan oleh salah satu peserta didik yakni Khaerunnissaa Bilqalbi bahwa:

“Sebelumnya guru telah menginformasikan kepada kami yang belum memiliki aplikasi Al-Qur'an Indonesia untuk mendownloadnya terlebih dahulu di gadget masing-masing”⁶⁴

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam perencanaan pembelajaran melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital pada peserta didik adalah sebuah inisiatif yang mencakup perancangan, dan pengaturan kegiatan pembelajaran yang menggunakan teknologi digital untuk membantu peserta dalam memahami, membaca, dan mengingat Al-Qur'an. Ini adalah sebuah contoh

⁶³Mujahid Nurdin, Pendidik Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Parepare diwawancarai oleh peneliti di Parepare, 1 Maret 2024

⁶⁴Khaerunnissaa Bilqalbi, Peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare diwawancarai oleh peneliti di Parepare, 28 Februari 2024

penggunaan teknologi edukasi yang modern dan efektif dalam membantu peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an. Aplikasi Al-Qur'an digital ini memungkinkan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dan memahami Al-Qur'an secara mudah dan praktis, serta membantu mereka dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an yang penting.

Lebih lanjut Pak Mujahid Nurdin menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital bahwa:

“Sebelum memulai pembelajaran saya biasanya meminta peserta didik untuk membacakan Al-Qur'an sebagai literasi melalui aplikasi Al-Qur'an digital secara bergantian, berlangsung selama sekali sepekan dan saat proses pembelajaran saya terkadang memberikan tugas kepada peserta didik berupa pencarian hukum tajwid dalam surah, dan pencarian ayat yang berkaitan dengan materi pembelajaran PAI”⁶⁵

Pelaksanaan pembelajaran dengan literasi Al-Qur'an dalam pendidikan adalah sebuah kegiatan yang diperlukan untuk membantu peserta didik memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik. Literasi Al-Qur'an dapat membawa dampak positif terhadap keterampilan atau aspek literasi peserta didik, seperti kemampuan dalam membaca, menulis, dan memahami isi Al-Qur'an.

Pelaksanaan pembelajaran dengan aplikasi Al-Qur'an digital meliputi sebagai berikut:

1. Kegiatan literasi Al-Qur'an melalui aplikasi Al-Qur'an digital Indonesia berlangsung selama sekali sepekan.
2. pemberian tugas berupa pencarian hukum tajwid
- 3.pencarian ayat yang berkaitan dengan materi pembelajaran PAI

⁶⁵Mujahid Nurdin, Pendidik Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Parepare diwawancarai oleh peneliti di Parepare, 1 Maret 202

Terkait pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital, salah satu peserta didik yaitu Adhe Anriansyah mengungkapkan bahwa:

“Saya suka pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital yang diterapkan oleh bapak karena lumayan membantu kami dalam mengerjakan tugas karena sudah dilengkapi dengan fitur pencarian ayat dalam Al-Qur'an dan dilengkapi dengan pembahasan hukum tajwid”⁶⁶

Mengenai pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital, hal tersebut dibenarkan oleh salah satu peserta didik yaitu Nur Izzah Ramadhani bahwa:

“Menurut saya pelaksanaan pembelajaran dengan Al-Qur'an Indonesia digital lumayan efektif dimana pelaksanaannya tidak memerlukan waktu yang cukup lama”⁶⁷

Lebih lanjut Pak Mujahid Nurdin menjelaskan tentang kekurangan pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital bahwa:

“Kendala yang saya hadapi, tidak semua peserta didik menggunakan gadget di karenakan ada beberapa peserta didik yang memiliki ekonomi yang kurang baik tetapi hampir semua peserta didik memiliki gadget, dan bagi peserta didik yang tidak menggunakan gadget bisa menggunakan Al-Qur'an cetak dan kendala lainnya ketidak jujuran beberapa peserta didik dalam mengumpulkan gadget saat pembelajaran telah usai.”⁶⁸

Dari beberapa hal yang diungkapkan oleh peserta didik dan pendidik terkait pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital. Hal

⁶⁶Adhe Anriansyah, Peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare diwawancarai oleh peneliti di Parepare, 5 Maret 2024

⁶⁷Nur Izzah Ramadhani Peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare diwawancarai oleh peneliti di Parepare, 2 Februari 2024

⁶⁸Mujahid Nurdin, Pendidik Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Parepare diwawancarai oleh peneliti di Parepare, 1 Maret 2024

tersebut dibuktikan dengan adanya peserta didik yang setuju dalam penerapan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis elektronik, meningkatnya hasil belajar peserta didik terhadap keterampilan atau aspek literasi peserta didik, seperti kemampuan dalam membaca, menulis, dan memahami isi Al-Qur'an. Peserta didik juga terbantu dalam mengerjakan tugas karena sudah dilengkapi dengan berbagai fitur-fitur yang menjadi pendukung dalam aplikasi Al-Qur'an Indonesia digital tersebut. Adapun kekurangan dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital dimana masih ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki gadget disebabkan faktor ekonomi dan ketidak jujuran beberapa peserta didik dalam mengumpulkan gadget saat pembelajaran telah usai.

2. Hasil belajar peserta didik melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital di SMP Muhammadiyah parepare

Hasil belajar adalah suatu kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah kegiatan belajar yang dimana meliputi keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dalam hasil belajar peserta didik telah dipercaya bermanfaat dalam meningkatkan kecakapan dan kebiasaan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Aplikasi Al-Qur'an Indonesia mampu meningkatkan pemahaman pembelajaran PAI pada peserta didik, karena memiliki fitur-fitur yang mempermudah pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an digital dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar.

Salah satu cara yang ditempuh oleh pendidik untuk meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dengan cara mengintegrasikan aplikasi

tersebut dalam pembelajaran dan memanfaatkan fitur-fitur interaktif yang tersedia dalam aplikasi tersebut. Pendidik juga dapat menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital untuk membaca, menghafal, muraja'ah, belajar dan membaca surah-surah tertentu, serta mengajar. Selain itu, aplikasi Al-Qur'an Indonesia digital juga dapat digunakan untuk mengerjakan tugas dan membantu peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti menemukan fakta yang terjadi di lapangan terkait hasil belajar peserta didik melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi tiga aspek yaitu; kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat dilihat dari nilai KKM, motivasi belajar, dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal tersebut diungkapkan oleh Pak Mujahid Nurdin terkait hasil belajar kognitif melalui aplikasi Al-Qur'an digital bahwa:

“Ada beberapa cara untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik seperti pemberian tugas, kemampuan memahami, mengetahui, membaca, menghafal, menafsirkan, dan menterjemahkan melalui aplikasi Al-Qur'an digital. Sehingga dengan hal tersebut dapat dinilai sesuai dengan kemampuan peserta didik, serta memberikan penilaian (evaluasi)”.⁶⁹

Hal yang sama diungkapkan oleh peserta didik yakni Aisyah Al-Khumairah dan Nur Izzah Ramadhani bahwa:

“Dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital kami sedikit terbantu dalam mengerjakan tugas, dan menghafalkan Al-Qur'an, apalagi kondisi kami yang biasanya mengalami masa-masa haid (menstruasi) sehingga kami tidak bisa menyentuh Al-Qur'an cetak secara langsung. Dengan adanya Aplikasi Al-Qur'an digital di gadget kami bisa sedikit terbantu dalam proses pembelajaran, dan menghafalkan Al-Qur'an.”⁷⁰

Penerapan aplikasi Al-Qur'an digital dalam proses pembelajaran telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif

⁶⁹Mujahid Nurdin, Pendidik Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Parepare diwawancarai oleh peneliti di Parepare, 1 Maret 2024

⁷⁰Aisyah Al-Khumairah dan Nur Izzah Ramadhani Peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare diwawancarai oleh peneliti di Parepare, 2 Februari 2024

peserta didik. Dengan akses yang lebih mudah dan interaktif, peserta didik dapat secara aktif terlibat dalam pembelajaran isi Al-Qur'an, memahami makna ayat-ayat yang terkandung dalam surah, serta menghafal dengan lebih efektif. Hal ini turut meningkatkan kualitas pemahaman dan penghafalan peserta didik terhadap materi pelajaran, yang tercermin dari peningkatan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Selain itu, fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi Al-Qur'an digital seperti terjemahan, dan audio bacaan, memudahkan peserta didik untuk memahami konteks dan meresapi makna ayat-ayat secara lebih mendalam. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital tidak hanya meningkatkan nilai KKM, tetapi juga membantu peserta didik untuk mengembangkan kecintaan, dan kedekatan dengan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Lebih lanjut Pak Mujahid Nurdin tentang hasil belajar afektif melalui aplikasi Al-Qur'an digital bahwa:

“Saya sangat berharap dengan adanya aplikasi Al-Qur'an digital peserta didik dapat termotivasi untuk sering membaca Al-Qur'an, dan mentaburi setiap makna ayat yang terkandung didalamnya. Baik saat proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran, sehingga sedikit besarnya akan berdampak pada perkembangan peserta didik dalam sikap, dan perilaku mereka.”⁷¹

Terkait hasil belajar afektif melalui aplikasi Al-Qur'an digital, peserta didik yaitu Jubiatul Adawiya mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya dengan adanya aplikasi Al-Qur'an Indonesia digital di setiap gadget peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar. Sehingga tidak ada alasan untuk tidak membaca Al-Qur'an kapan pun dan dimana pun dengan alasan lupa membawah Al-Qur'an cetak”⁷²

Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar afektif peserta didik. Dengan fitur-fitur

⁷¹Mujahid Nurdin, Pendidik Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Parepare diwawancarai oleh peneliti di Parepare, 1 Maret 2024

⁷²Jubiatul Adawiya, Peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare diwawancarai oleh peneliti di Parepare, 2 Februari 2024

interaktif dan kemudahan akses yang ditawarkan, aplikasi tersebut dapat memfasilitasi pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan. Peserta didik akan merasa lebih termotivasi untuk belajar karena dapat merasakan kenyamanan dalam mempelajari Al-Qur'an kapan pun dan dimana pun melalui gadget mereka. Selain itu, adanya kemudahan dalam melacak kemajuan belajar dan mendapatkan umpan balik secara langsung dari aplikasi juga dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk terus belajar dan meningkatkan prestasi mereka dalam memahami dan menghayati isi Al-Qur'an. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar kognitif, tetapi juga memperkuat hasil belajar efektif peserta didik melalui peningkatan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Berikut ini merupakan tabel nilai KKM (nilai ketuntasan minimal) dari peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare, sehingga kita dapat melihat adanya peningkatan Hasil belajar peserta didik melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran PAI. Memuat hasil sebagai berikut.

| NO | NAMA | KELAS | KKM | PENGETAHUAN | |
|----|--------------------------------|--------|-----|-------------|----------|
| | | | | NILAI | PREDIKAT |
| 1 | Khaerunnisaa bil Qalbi | IX. 3 | 75 | 90 | A |
| 2 | Aisyah Al Khumairah | IX. 1 | 75 | 94 | A |
| 3 | Nur Izzah Ramadhani Kamaruddin | IX. 1 | 75 | 94 | A |
| 4 | Adhe Andriansyah | IX. 1 | 75 | 92 | A |
| 5 | Jubiatul Adawiya | VII. 2 | 75 | 88 | A |

Tabel 1.6 Tabel Nilai KKM Peserta Didik SMP Muhammadiyah Parepare

Lebih lanjut Pak Mujahid Nurdin menjelaskan tentang hasil belajar psikomotorik peserta didik melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital bahwa:

“Dengan adanya aplikasi Al-Qur’an Indonesia digital peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur’an dengan baik sesuai dengan hukum tajwid atau masih terbata-bata dalam membaca, dapat terbantu dengan fitur-fitur yang terdapat didalam aplikasi Al-Qur’an digital seperti tulisan latin, hukum tajwid, dan audio”.⁷³

Hal yang sama diungkapkan oleh peserta didik yakni Khaerunnissaa Bilqalbi bahwa:

“Menurut saya dengan adanya aplikasi Al-Qur’an Indonesia digital dapat membantu peserta didik yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur’an dikarenakan aplikasi Al-Qur’an Indonesia sudah dilengkapi dengan tulisan latin, sehingga tidak ada alasan untuk tidak membaca Al-Qur’an atau menghafal”.⁷⁴

Pemanfaatan aplikasi Al-Qur’an Indonesia digital sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar psikomotorik peserta didik yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik. Melalui interaksi langsung dengan teknologi, peserta didik dapat pengasah keterampilan motorik halus seperti gerakan jari saat menggeser layar atau menyentuh huruf arab, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan membaca mereka. Dengan fitur-fitur interaktif yang disediakan oleh aplikasi, seperti audio, pengucapan kata-kata dan tajwid. Peserta didik dapat secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan mempercepat pemahaman mereka terhadap teks suci Al-Qur’an. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Al-Qur’an digital tidak hanya meningkatkan kemahiran membaca Al-Qur’an, tetapi juga memperkaya pengalaman pembelajaran psikomotorik bagi peserta didik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

⁷³Mujahid Nurdin, Pendidik Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah Parepare diwawancarai oleh peneliti di Parepare, 1 Maret 2024

⁷⁴Khaerunnissaa Bilqalbi, Peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare diwawancarai oleh peneliti di Parepare, 28 Februari 2024

1. Strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital pada peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare

Strategi merupakan suatu perencanaan yang dilakukan oleh pendidik agar dapat tercapainya suatu sasaran tertentu dengan baik dan maksimal sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Salah satu strategi pendidik yang banyak digunakan saat ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis elektronik. Strategi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh ketersediaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran berbasis elektronik, pendidik dapat mengintegrasikan berbagai sumber daya dan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik. Melalui RPP yang terstruktur dan media elektronik berbasis aplikasi Al-Qur'an digital yang inovatif, pendidik dapat mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik

Strategi guru PAI dalam dalam meningkatkan hasil belajar melalui aplikasi Al-Qur'an digital berfokus pada pemanfaatan fitur interaktif dan kemudahan akses yang ditawarkan oleh teknologi digital seperti menyediakan hukum tajwid dan terjemahan untuk membantu peserta didik memahami teks suci secara mendalam. Dengan mengintegrasikan aplikasi ini ke dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat membuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari ayat-ayat tertentu, memahami konteksnya, dan menganalisis maknanya. Aplikasi Al-Qur'an digital memiliki fitur audio yang memungkinkan peserta didik mendengarkan bacaan yang benar, yang sangat bermanfaat untuk memperbaiki pelafalan dan tajwid mereka. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dapat meningkatkan hasil

belajar peserta didik melalui strategi pembelajaran yang telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Parepare.

Strategi pembelajaran melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital pada peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare antara lain:

- a. Sebelum perencanaan guru telah menyediakan RPP, dan media pembelajaran. Menginformasikan kepada peserta didik yang belum memiliki aplikasi Al-Qur'an Indonesia untuk mendownload di gadget masing-masing.
 - b. Pelaksanaan literasi Al-Qur'an dengan menggunakan Aplikasi Al-Qur'an Indonesia digital dilaksanakan setiap pertemuan pembelajaran PAI. Bentuk pelaksanaannya, peserta didik diminta untuk bergantian membacakan ayat dalam Al-Qur'an, dan guru menyimak bacaan peserta didiknya.
 - c. Pemberian tugas kepada peserta didik seperti pencarian ayat-ayat yang sesuai dengan tema pembelajaran PAI, dan membuat kesimpulan dari ayat yang peserta didik dapatkan.
2. Hasil belajar peserta didik melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital di SMP Muhammadiyah parepare

Hasil belajar adalah suatu kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah kegiatan belajar yang dimana meliputi keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dalam hasil belajar peserta didik telah dipercaya bermanfaat dalam meningkatkan kecakapan dan kebiasaan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Aplikasi Al-Qur'an Indonesia mampu meningkatkan pemahaman pembelajaran PAI pada peserta didik, karena memiliki fitur-fitur yang mempermudah pembelajaran. Selain itu, penggunaan media

pembelajaran Al-Qur'an digital dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar.

Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dalam pembelajaran telah menunjukkan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara kognitif, aplikasi ini membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik. Dari segi afektif, peserta didik menjadi lebih termotivasi dan terinspirasi dalam mempelajari Al-Qur'an. Sedangkan dalam aspek psikomotorik, aplikasi Al-Qur'an digital juga membantu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan tartil. Dengan demikian, aplikasi Al-Qur'an digital terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik secara menyeluruh.

Dampak positif hasil belajar peserta didik melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital di SMP Muhammadiyah parepare antara lain:

- a. Dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik yang tercermin dari peningkatan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di atas nilai KKM 75. Selain itu, dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kecintaan dan kedekatan dengan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.
- b. Dampak positif terhadap hasil belajar afektif peserta didik, dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktif, dan kemudahan akses yang ditawarkan, aplikasi tersebut dapat memfasilitasi pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan. Peserta didik akan merasa lebih termotivasi untuk belajar karena dapat merasakan kenyamanan dalam mempelajari Al-Qur'an kapan pun

dan dimana pun melalui gadget mereka. Selain itu, adanya kemudahan dalam melacak kemajuan belajar dan mendapatkan umpan balik secara langsung dari aplikasi juga dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk terus belajar dan meningkatkan prestasi mereka dalam memahami dan menghayati isi Al-Qur'an.

- c. Dampak positif aplikasi Al-Qur'an Indonesia digital sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar psikomotorik peserta didik yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Melalui interaksi langsung dengan teknologi, peserta didik dapat pengasah keterampilan motorik halus seperti gerakan jari saat menggeser layar atau menyentuh huruf arab, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan membaca mereka.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menemukan fakta yang terjadi di SMP Muhammadiyah parepare terkait hasil belajar peserta didik melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi tiga aspek yaitu; kognitif, afektif, dan psikomotorik yang cenderung mengalami peningkatan dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'an Indonesia. Perkembangan media pembelajaran berbasis aplikasi Al-Qur'an digital telah mengalami kemajuan pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta meningkatnya kebutuhan peserta didik akan kemudahan akses terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital pada peserta didik SMP Muhammadiyah Parepare, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah Parepare dimana dengan menyediakan RPP dan media pembelajaran. Selanjutnya menginformasikan kepada peserta didik yang belum memiliki aplikasi Al-Qur'an Indonesia untuk mendownload di gadget masing-masing. Adapun bentuk pelaksanaan pembelajaran dengan melakukan kegiatan literasi Al-Qur'an dan pemberian tugas, sambil pendidik tetap memantau perkembangan peserta didik dalam penggunaan gadget pada saat pembelajaran berlangsung agar peserta didik mampu mencapai target yang telah diberikan.
2. Hasil belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah Parepare dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital yang meliputi capaian pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik cenderung mengalami peningkatan dapat dilihat dari nilai KKM, motivasi dalam mempelajari Al-Qur'an, dan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum tajwid. Karena adanya langkah yang ditempuh oleh pendidik untuk dapat meningkatkan hasil

belajar peserta didik, dapat dilihat dari nilai KKM peserta didik di atas standar.

B. Saran

Setelah peneliti mengemukakan kesimpulan di atas, maka berikut ini merupakan saran-saran sebagai harapan yang ingin dicapai sekaligus juga sebagai kelengkapan dalam skripsi ini:

1. Kepada peneliti, diharapkan dengan penelitian ini dapat menyadarkan peneliti dan para pembaca untuk memperhatikan lagi berbagai hal yang berkaitan dengan media pembelajaran terkhusus pada aplikasi Al-Qur'an digital.
2. Kepada pendidik, diharapkan dengan penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi untuk para pendidik lainnya untuk dapat meningkatkan strategi dan hasil belajar peserta didik, terkhususnya dengan penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital, dan mengoptimalkan pengawasan kepada peserta didik dalam penggunaan gadget.
3. Kepada peserta didik, agar lebih meningkatkan bacaan dan hafalan Al-Qur'an, tidak hanya disekolah bisa juga dilakukan di rumah.
4. Kepada orang tua, agar lebih memperhatikan dan mengontrol perkembangan anak dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila adanya kerja sama pendidik dan orang tua.
5. Kepada pemerintah, untuk lebih memberikan bantuan beasiswa kepada peserta didik yang kurang mampu agar dapat membantu hasil belajar peserta didik lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Agustina Iis, *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Adone Flash CS6 Tema Cita-Citaku Kelas IV SD/MI*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Itan Lampung, 2020.
- Ahmad Lahmi. *Analisis Upaya, Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Alquran dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia*. DAYAH: Journal of Islamic Education, 3(2) 2020.
- Andi Abd. Muis, Kasmawati. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII SMP Muhammadiyah Parepare*. Jurnal Al-Ibrah. 2020.
- Andi Abd. Muis, M. *Penggunaan fasilitas belajar pada pembelajaran pai terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di sma muhammadiyah kalosi*. 2023.
- Apriani, Rika, *Fenomena Toxic Parent pada Kalangan Remaja (Studi Kasus pada Masyarakat RW 10 Kelurahan Lega Kota Bandung*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Jati Bandung, 2022.
- Blantoro, RN. *Pengaruh Tingkat Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Era New Normal* (Disertasi Doktor, Stkip PGRI Pacitan), 2022.
- Debi Ayu Puspitasari. *Kebijakan Pentashihan Aplikasi Al-Qur'an Digital di Indonesia: Studi Perkembangan Aplikasi "Al-Qur'an Kementerian Agama" dan Permasalahannya*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2021.
- Epita Dewi Permata. *Implementasi Media Aplikasi Learns Al - Quran With Marbel Dalam Meningkatkan Pengembangan Kognitif Anak*. *Fondatia Jurnal Pendidikan Dasar*, 2019.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Cet. I; Mataram: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Karnadi, A. *Pengguna Internet di Indoneisa Capai 205 Juta pada 2022*. *DataIndonesia.Id*, 2022.
- Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: IKAPI, 2016.
- Lamatenggo, Nina. *"Strategi Pembelajaran."* E-PROSIDING PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO, 2020.
- Monavia Ayu Rizaty <https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-internet-di-indonesia-sentuh-212-juta-pada-2023>.
- Naim Muhammad. *Strategi peningkatan mutu pembelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di UPT SD Negeri 124 Jalikko Kab. Enrekang*, Vol 11 No 1: *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 2023.

- Nugraha, E. *Penggunaan Aplikasi Qur'an Digital Pada Mahasiswa Tafsir Hadis (Studi Kasus Mahasiswa Semester Iv)* Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Nuryana, Zalik. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam." *Tamaddun* 19, no. 1, 2019.
- Purwanti, Sapti. *Pengaruh Media Al-Qur'an Digital Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Man 2 Bandar Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Ridwan, Ridwan. "Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital Di Smartphone Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Prodi Ilmu Alqur'an Dan Tafsir Uin Antasari Banjarmasin.", 2021.
- Sae Irma. "Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas IX SMP Muhammadiyah Parepare" *Jurnal*, 2022.
- Salsabila, U. H., Mufidah, U. Z., Ufairah, F., Azizah, Y. L., & Qotrunnada, V. *Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran PAI Pada Siswa*. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 6(2), 2022. .
- Salsabila, Unik Hanifah, et al. "Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 5.1, 2022.
- Sipuan, Sipuan, et al. "Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi Profesi." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 9.1, 2023 : 373-384.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Titik Suciati. *Meningkatkan Antusiasme Siswa Terhadap Kegiatan Belajar Dan Pembelajaran Di Kelas Melalui Program Literasi Membaca "Tunggu Aku."* *Insania*, 23(2). Unpam, A. (n.d.). *Al-Qur'an Indonesia*, 2018.
- Wibawa, Praselia Deta. *Pengembangan Aplikasi Berbasis Android Pada Pembelajaran Sistem Air Conditioner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK*. Skripsi Sarjana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Yani, A., Putra, H., Andika, A., Nisa, M. K., & Yunus, E. M. *Studi Perbandingan Fitur-Fitur Aplikasi AlQuran Digital Karya Greentech Apps Foundation dan Aplikasi Al-Quran Muslim Media untuk Mengetahui Perbedaan Kedua Fitur aplikasi.* *Jurnal Riset Agama*, <https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15089>, 202